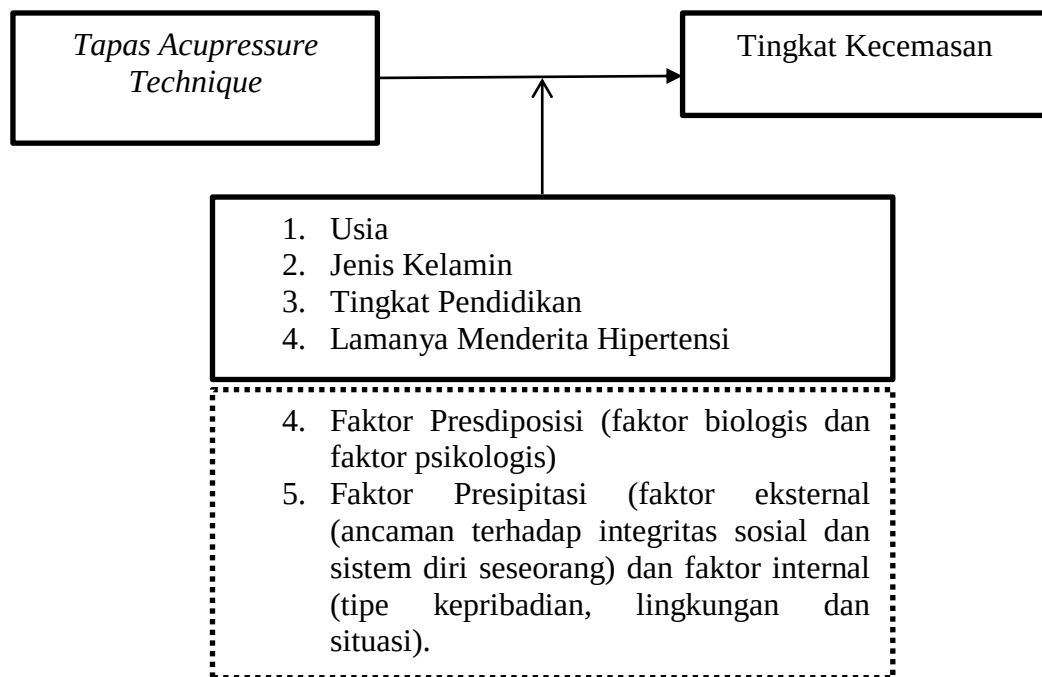


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang belum pernah diteliti untuk dilakukannya penelitian) (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur piker

Gambar 2. Kerangka Konsep Pengaruh *Tapas Acupressure Technique* terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuta Utara Tahun 2021.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang nilainya menentukan atau memengaruhi variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Tapas Acupressure Technique*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Tingkat Kecemasan.

c. Variabel perancu

Variabel perancu (*confounding*) adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel perancu merupakan jenis variabel yang berhubungan (asosiasi) dengan variabel

bebas dan berhubungan dengan variabel terikat dimana variabel perancu akan memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel perancunya adalah Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Lamanya Menderita Hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
Definisi Operasional Pengaruh *Tapas Acupressure Technique* terhadap Tingkat Kecemasan Pada Subjek Penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuta Utara Tahun 2021

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent :</i> <i>Tapas</i> <i>Acupressure</i> <i>Technique</i>	Teknik menyentuh ringan beberapa titik akupressur di kepala (3 pose TAT) berbarengan dengan membawa perhatian pada masalah kecemasan (9 langkah TAT meliputi berniat/doa, masalah, kebalikan dari masalah, tempat penyimpanan, akar penyebab, pemaafaan, bagian diri, apapun yang tersisa, memilih, integrasi, dan ditutup dengan	Prosedur Pelaksanaan <i>Tapas Acupressure Technique</i> yang bersumber dari (Fleming, 2007) (pada lampiran 6).	-

		bersyukur). Terapi diberikan 4 kali dalam 2 minggu dengan durasi setiap langkah TAT selama $\pm$ 1 menit hingga dirasakan sudah selesai dan maksimum 20 menit dalam melakukan pose TAT.		
2	Variabel <i>Dependent :</i> Tingkat Kecemasan	Bentuk kekhawatiran, kegelisahan, dan pikiran negative yang dialami individu berhubungan dengan situasi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan diukur menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) terdiri dari 14 item pertanyaan dengan hasil yang dikelompokkan menjadi tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan berat sekali. Pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yakni sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.	Pengukuran kecemasan menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) (pada lampiran 5).	Ordinal Skor minimal : 0 Skor maksimal : 56, selanjutnya akan dikelompokkan menjadi : a. Skor < 14 (tidak ada kecemasan) b. Skor 14-20 (kecemasan ringan) c. Skor 21-27 (kecemasan sedang) d. Skor 28-41 (kecemasan berat) e. Skor 42-56 (kecemasan berat sekali).
3	Variabel <i>Confounding :</i> Usia	Masa hidup responden di dunia dalam tahun yang dihitung mulai dari lahir sampai saat dilakukan	Bagian pertama dari HARS (pada lampiran 5).	Interval

		penelitian.		
4	Variabel <i>Confounding</i> : Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dibedakan menjadi laki- laki dan perempuan yang dapat dilihat berdasarkan penampilan luar responden.	Bagian pertama dari HARS (pada lampiran 5)	Nominal
5	Variabel <i>Confounding</i> : Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden baik pada tingkat sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi berdasarkan ijazah terakhir yang dimilikinya saat penelitian dilakukan.	Bagian pertama dari HARS (pada lampiran 5).	Ordinal
6	Variabel <i>Confounding</i> : Lamanya Menderita Hipertensi	Lama responden menderita penyakit Hipertensi yang dihitung saat pertama responden didiagnosa Hipertensi sampai dengan penelitian dilakukan.	Bagian pertama dari HARS (pada lampiran 5).	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan suatu dugaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Berdasarkan landasan teori maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *Tapas Acupressure Technique* terhadap tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Kuta Utara tahun 2021.